

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TK SE-KELURAHAN SUMPIUH**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Nadia Puspayana

NIM : A12020077

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK SE-KELURAHAN SUMPIUH

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal 27 Juni 2024

Pembimbing,



(Rina Saraswati, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahya Setiawan, M.Kep., Sp. KMB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK SE-KELURAHAN SUMPIUH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nadia Puspayana

NIM : A12020077

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Marsito, M.Kep., Sp.Kom (Penguji 1) (.....)
2. Ernawati, M.Kep (Penguji 2) (.....)
3. Rina Saraswati, M.Kep (Penguji 3) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Sahyu Septiwi, M.Kep., Sp. KMB., Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 23 Agustus 2024



Nadia Puspayana

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Puspayana

NIM : A12020077

Program studi : Keperawatan Program Sarjana

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK SE-KELURAHAN
SUMPIUH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 23 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Nadia Puspayana)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku *Temper Tantrum* pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh”.

Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Keperawatan pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam menyusun skripsi ini tentu saja penulis menemui kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sumaryono dan Ibu Siti Cholifah yang selalu ada untuk mendukung dan mendoakan saya.
2. Dr. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana.
4. Rina Saraswati, M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.
5. Kepala sekolah TK Se-Kelurahan Sumpiuh beserta para guru yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Sahabat dan teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan karya ilmiah ini.

Gombong, 23 Agustus 2024

Penulis



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin atas izin Allah SWT tugas akhir ini dapat saya selesaikan, karena bersama kesulitan ada kemudahan itu benar adanya. Tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selalu saya syukuri kehadirannya, Bapak Sumaryono dan Ibu Siti Cholifah. Terima kasih atas segala doa, cinta, dan usaha bapak ibu untuk mendukung putri bungsunya menyelesaikan pendidikan sarjana.
2. Kakak-kakak saya, Aditya Difayana, Dika Ruliyana, Yuni Purnamasari dan Dona Kurniawan.
3. Keponakan-keponakan saya tercinta, Khansa Kurnia Syauqina dan Muhammad Rafif Alfarizqi.
4. Rina Saraswati, M.Kep selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saya arahan sedari awal skripsi ini disusun.
5. Marsito, M.Kep., Sp.Kom dan Ernawati, M.Kep selaku dosen penguji yang sering memberikan saran dan kritik yang baik demi selesainya skripsi ini.
6. Para ibu guru dari TK Kemala Bhayangkari 12 Sumpiuh, TK Pertiwi Sumpiuh, dan TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Sumpiuh yang telah banyak membantu saya selama proses penelitian.
7. Para wali siswa TK Se-Kelurahan Sumpiuh yang berkenan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian saya.
8. Segenap jajaran dosen Universitas Muhammadiyah Gombong.
9. Segenap jajaran karyawan dan staff Universitas Muhammadiyah Gombong.
10. Teman TK dan SD saya, Nabila juga Fifi. *Special thanks to* Fifi yang banyak membantu saya selama proses penelitian.
11. Teman-teman yang saya temui di SMP, Dita, Tyas, dan Ulfah.
12. Teman satu MAN saya, Tiyas, Naufi, Nurul, dan Jaya.
13. Lisa, Widhi, Tias, dan teman-teman satu almamater lainnya yang sudah bekerja keras untuk bisa sampai pada tahap ini.

14. Tidak lupa untuk diri saya sendiri yang sudah berani menjadi lebih kuat dan memilih bertahan hingga akhir.
15. *Last but not least, DAY6 and eaJ. My superband* yang lagunya seringkali menemani saya terutama dalam penyusunan tugas akhir ini. Satu lagunya mendorong saya untuk terus berjalan, terus berjuang, *DAY6 Best Part*.



Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2024

Nadia Puspayana¹⁾, Rina Saraswati²⁾
puspayanadia@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK SE-KELURAHAN SUMPIUH

Latar Belakang: anak usia prasekolah berada pada periode emas dimana terjadi perkembangan secara pesat. Apabila muncul ketidaksesuaian pada perkembangan anak, maka hal tersebut dapat menjadi masalah yang mengganggu kehidupan anak. Salah satu masalah perilaku yang biasa terjadi pada anak-anak yaitu *temper tantrum*. *Temper tantrum* adalah ledakan amarah tanda ketidakmampuan anak dalam mengendalikan emosi. Sebanyak 10% anak usia 4 tahun mengalami *temper tantrum* sedikitnya sekali dalam sehari dan pada usia prasekolah *temper tantrum* terjadi secara merata.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh.

Metode: penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi. Sampel berjumlah 86 responden dengan teknik *accidental sampling*. Pengukuran pola asuh orang tua menggunakan instrumen *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version* (PSDQ), sedangkan perilaku *temper tantrum* menggunakan instrumen kuesioner *Temper Tantrum*. Data dianalisa menggunakan uji bivariat *Spearman Rho*.

Hasil: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis (84.9%) dan sebagian besar anak usia prasekolah mengalami *temper tantrum* kategori rendah (67.4%). Hasil uji *Spearman* pola asuh orang tua dengan perilaku *temper tantrum* diperoleh nilai $p = 0.014$.

Kesimpulan: terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh.

Rekomendasi: diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai peran ayah terhadap perkembangan emosional anak.

Kata Kunci: Anak Prasekolah, Pola Asuh, *Temper Tantrum*

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Gombong

Bachelor of Nursing Program
Faculty of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
Undergraduate Thesis, July 2024

Nadia Puspayana¹⁾, Rina Saraswati²⁾
puspayanadia@gmail.com

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN PARENTING STYLE AND TEMPER TANTRUM BEHAVIOR OF PRESCHOOL-AGE CHILDREN IN KINDERGARTENS AT SUMPIUH VILLAGE

Background: preschool-age children are in the golden period of rapid development. If there is a mismatch in the child's development, then it can become a problem that disrupts the child's life. One of the behavioural problems that commonly occurs in children is temper tantrum. Temper tantrums are outbursts of anger, a sign of a child's inability to control emotions. Around 10% of 4-year-olds experience temper tantrums at least once a day and in preschool age temper tantrums occur equally.

Objective: the study aimed to determine the correlation between parenting style and temper tantrum behaviour in preschool children at kindergarten in Sumpiuh Village.

Methods: this research uses a correlation analytic method. The sample consisted of 86 respondents using accidental sampling technique. Measurement of parenting style used Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version (PSDQ) and temper tantrum behaviour used Temper Tantrum Questionnaire. The data were analysed using the Spearman Rho bivariate test.

Results: the results of this study showed that most of parents applied democratic parenting style (84.9%) and most of the preschool children had temper tantrums in the low category (67.4%). The Spearman test results of parenting patterns with temper tantrum behaviour obtained a p value = 0.014.

Conclusion: there is a significant correlation between parenting style and temper tantrum behaviour of preschool children in kindergarten at Sumpiuh Village.

Recommendation: further researchers are expected to conduct research on the role of fathers in children's emotional development.

Keywords: *Parenting Style, Preschool Children, Temper Tantrum*

^{1,2}*Universitas Muhammadiyah Gombong*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	xvii
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Pola Asuh.....	9
2. <i>Temper Tantrum</i>	12
3. Anak Usia Prasekolah.....	19
B. Kerangka Teori.....	22
C. Kerangka Konsep.....	23
D. Hipotesa.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24

A. Desain atau Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
H. Etika Penelitian	30
I. Teknik Pengumpulan Data	31
J. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Penelitian.....	38
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
C. Rekomendasi	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Pola Asuh Orang Tua.....	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal <i>Temper Tantrum</i>	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Orang Tua (Ibu) di TK Se-Kelurahan Sumpiuh (n = 86)	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan OrangTua (Ibu) di TK Se-Kelurahan Sumpiuh (n = 86)	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Kerja Orang Tua (Ibu) di TK Se-Kelurahan Sumpiuh (n = 86)	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di TK Se-Kelurahan Sumpiuh (n = 86).....	36
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Anak di TK Se-Kelurahan Sumpiuh (n = 86)	36
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua di TK Se-Kelurahan Sumpiuh (n = 86)	36
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku <i>Temper Tantrum</i> Anak di TK Se-Kelurahan Sumpiuh (n = 86).37	
Tabel 4.8 Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku <i>Temper Tantrum</i> pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh (n = 86).37	

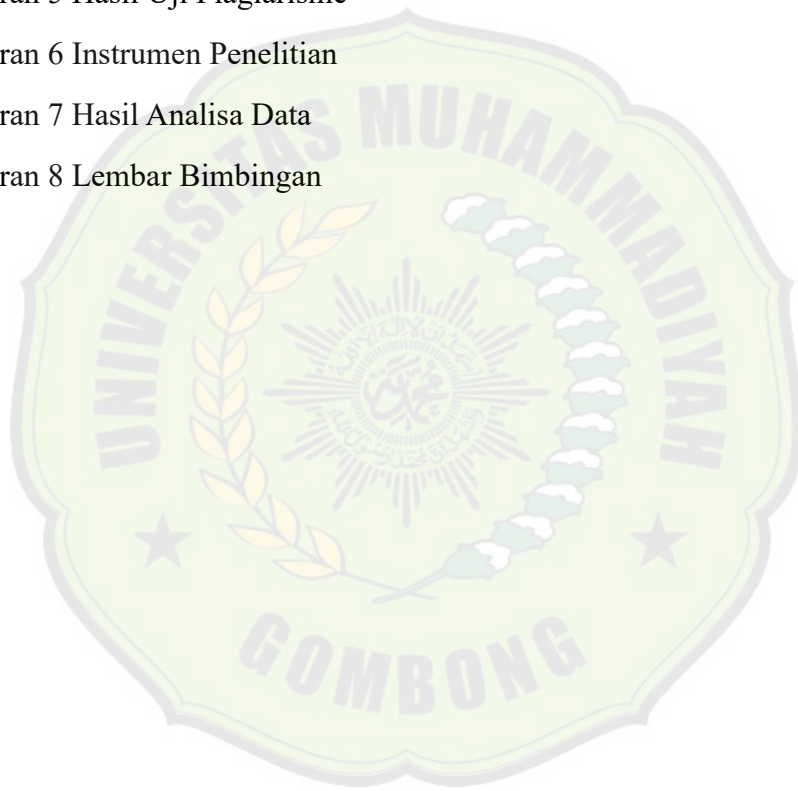
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 5 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 6 Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Analisa Data
- Lampiran 8 Lembar Bimbingan



DAFTAR SINGKATAN

- TK : Taman Kanak-Kanak
H₁ : Hipotesis Alternatif
KEPK : Komisi Etik Penelitian Kesehatan
RA : Raudhatul Athfal



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia prasekolah adalah anak yang berada pada tahap sebelum sekolah dasar yaitu taman kanak-kanak dengan rentang usia 3-6 tahun (Fithriyah *et al.*, 2019). Usia ini merupakan masa *golden period* dimana terjadi perubahan berarti dan cepat dalam aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai agama moral, seni, *self-concept*, disiplin dan mandiri (Reswari *et al.*, 2022).

Berdasarkan teori Erik Erikson, anak usia prasekolah berada pada fase inisiatif versus rasa bersalah. Anak-anak dapat dan ingin melakukan banyak hal secara terus menerus. Pada saat bersamaan, mereka belajar bahwa beberapa hal yang ingin mereka lakukan dapat diterima secara sosial, sedangkan yang lainnya tidak. Anak-anak yang belajar mengatur dorongan-dorongan yang berlawanan ini akan mengembangkan nilai tujuan, keberanian untuk membayangkan dan mengejar tujuan tanpa terlalu dihambat oleh rasa bersalah atau takut akan hukuman (Papalia & Martorell, 2021). Rasa bersalah dapat muncul karena tugas perkembangan yang tidak tercapai. Adapun tugas perkembangan usia prasekolah yaitu berinisiatif mencapai tujuan, menyatakan diri sendiri dan lingkungan, serta membedakan jenis kelamin (Nurlaila *et al.*, 2018).

Populasi anak-anak dan remaja dibawah delapan belas tahun di dunia mencapai 656.640.181 jiwa (United Nations, 2022). Berdasarkan hasil Susenas tahun 2022, sebanyak 30,73 juta jiwa atau 11,21% dari total penduduk Indonesia merupakan anak usia 0-6 tahun dengan komposisi berdasarkan kelompok umur, sebanyak 12,11% merupakan bayi (<1 tahun), 58,78% merupakan anak balita (1-4 tahun), dan 29,11% merupakan anak prasekolah (5-6 tahun) (Badan Pusat Statistik, 2023).

Usia prasekolah merupakan masa dimana anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Apabila muncul ketidaksesuaian pada perkembangan anak, maka hal tersebut dapat menjadi masalah yang mengganggu kehidupan anak. Campbell dalam (Khadijah & Armanila, 2017) beranggapan bahwa istilah perilaku bermasalah digunakan saat terjadi peningkatan frekuensi dan intensitas perilaku tertentu sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan. Masalah perilaku yang biasa terjadi pada anak-anak yaitu kolik, ADHD, *enuresis*, *encopresis*, gangguan tidur, dan *temper tantrum* (Kliegman, 2019).

Temper tantrum dapat didefinisikan sebagai episode frustrasi dan kemarahan ekstrem yang muncul dalam berbagai tanda mulai dari merengek, menjerit, menghentakkan kaki, memukul, membenturkan kepala, dan jatuh hingga tindakan lebih parah seperti menahan napas, muntah, dan sikap agresif, termasuk menggigit (Kliegman, 2019). *Temper tantrum* merupakan bagian normal dari perkembangan usia 1 hingga 4 tahun ketika anak belajar mengendalikan emosinya, berlangsung selama 10 hingga 15 menit, emosi dan perilaku akan membaik setelah tantrum mereda (Fithriyah *et al.*, 2019).

Sekitar 5-7% anak usia 1-3 tahun mengalami tantrum yang berlangsung setidaknya 15 menit tiga kali atau lebih dalam seminggu. Sekitar 20% anak usia 2 tahun, 18% anak usia 3 tahun, dan 10% anak usia 4 tahun mengalami tantrum setiap hari (Fithriyah *et al.*, 2019). Penelitian di Amerika Serikat ditemukan 50-80% anak usia 2-3 tahun mengalami tantrum secara teratur, dan 20% mengalami tantrum setiap hari. 10% anak usia 4 tahun mengalami tantrum sedikitnya sekali dalam sehari. Emosi yang meledak terjadi pada 5% anak usia sekolah. Pada usia prasekolah, tantrum terjadi secara merata (Kliegman, 2019). Pada tahun 2019 prevalensi tantrum di Indonesia melonjak tajam mencapai 152 per 10.000 anak (0,150,2%) dibanding sepuluh tahun yang lalu dengan jumlah 2-4 per 10.000 anak (Putri, 2021).

Perkembangan emosi pada masa kanak-kanak memungkinkan anak memahami respons emosional orang lain dan berusaha mengelola emosinya sendiri (Santrock, 2018). Anak yang belum mampu mengontrol emosi dan mengungkapkan amarahnya secara tepat dapat menyebabkan terjadinya *temper*

tantrum (Khadijah & Armanila, 2017). Akibat dari perilaku *temper tantrum* cukup berbahaya. Apabila anak melampiaskan rasa kesalnya dengan berguling-guling dilantai, hal tersebut dapat membuat anak cedera. Anak yang mengungkapkan amarahnya dengan *temper tantrum* dapat menyakiti diri sendiri, orang lain, dan merusak benda disekitarnya (Fitriana & Lanavia, 2019). *Temper tantrum* dapat terjadi karena beberapa faktor antara lain terhalangnya keinginan anak untuk mendapatkan sesuatu, ketidakmampuan anak untuk mengungkapkan perasaan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, perasaan lelah, lapar, atau sakit, keadaan stres dan rasa tidak aman pada diri anak, serta pola asuh orang tua (Hasan, 2013).

Penelitian Salameh *et al.* (2021) yang dilakukan terhadap 213 orang tua didapatkan hasil bahwa setengah dari anak-anak mengalami tantrum mingguan. Perilaku tantrum yang paling sering ditemukan adalah berteriak, menjerit, dan menangis. Alasan yang paling umum adalah keinginan anak akan perhatian. Konteks yang paling umum untuk tantrum adalah ketika anak berada di rumah dan ada tamu. Strategi utama yang digunakan orang tua untuk mengatasi tantrum adalah dengan menyatakan konsekuensi dan mengabaikan perilaku tersebut. Hasil penelitian Al Ubaidi *et al.* (2023) terhadap 400 responden, menunjukkan bahwa lebih dari separuh anak mengalami *temper tantrum* yang berlangsung lebih dari 30 menit, kurang dari sepertiga anak mengalami tantrum mingguan atau harian. Perilaku tantrum yang sering dilaporkan adalah menangis, menjerit, atau berteriak. Penyebab yang paling sering dilaporkan adalah karena orang tua menolak permintaan anak terhadap barang atau aktivitas. Anak-anak paling sering mengalami tantrum di rumah atau mobil. Strategi orang tua untuk menghentikan tantrum anak adalah berbicara dengan tenang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh permisif berhubungan dengan frekuensi *temper tantrum* yang lebih tinggi dibandingkan pola asuh otoritatif.

Penelitian Fachruddin (2017) menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian *temper tantrum* pada anak usia prasekolah adalah pola asuh orang tua yaitu sebesar 70%, diikuti anak merasa lelah, lapar, dan sakit sebanyak 22%, dan terhalangnya keinginan anak untuk mendapatkan sesuatu

sebanyak 8%. Pola asuh orang tua menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku temper tantrum.

Pola asuh orang tua adalah cara atau tindakan orang tua secara konsisten dalam mengasuh, mendidik, merawat, dan membimbing anaknya yang bertujuan untuk membentuk karakter, kepribadian, dan penanaman nilai-nilai agar anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Maimun, 2017). Orang tua menjadi panutan bagi anak prasekolah, sikap orang tua berpengaruh lebih besar pada perilaku dan sikap anak (Nurlaila *et al.*, 2018). Terdapat tiga macam pola asuh yang digunakan di Indonesia, yaitu: pola asuh demokrasi, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif (Surahman, 2021). Diana Baumrind menggambarkan pola asuh otoritatif atau demokratis sebagai pola asuh yang mendorong anak menjadi mandiri tetapi masih ada batasan dan kontrol pada tindakan mereka. Pola asuh otoriter sebagai pola asuh yang bersifat membatasi dan menghukum, dimana orang tua menasihati anak untuk mengikuti arahan mereka dan menghargai pekerjaan dan usaha mereka. Pada pola asuh permisif, orang tua sangat terlibat dengan anak tetapi hanya memberi sedikit tuntutan dan kontrol, orang tua cenderung membiarkan anak melakukan apa yang mereka inginkan (Santrock, 2018).

Berdasarkan penelitian Effendy & Sari (2022), sebanyak 15 dari 27 orang tua menerapkan pola asuh autoritatif dan kejadian *temper tantrum* yang banyak terjadi pada anak usia 3-4 tahun ialah *temper tantrum* rendah yaitu sebanyak 16 responden. Hasil analisis didapatkan kesimpulan ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *temper tantrum* pada anak usia 3-4 tahun. Pola asuh yang paling ideal diterapkan oleh orang tua dalam penanganan *temper tantrum* adalah pola asuh autoritatif, karena pola asuh autoritatif merupakan jalan tengah yang seimbang. Berdasarkan hasil penelitian Putri (2021) terhadap 60 responden didapatkan kesimpulan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, dan pola asuh orang tua terhadap perilaku tantrum pada anak. Hasil penelitian Mardhiyah *et al.* (2021) menunjukkan penyebab *temper tantrum* pada anak usia dini yaitu kesalahan pola asuh orang tua atau konflik orang tua. Anak yang sering dimanja akan berpikir bahwa semua yang diinginkan akan dituruti

dan tidak dapat menerima penolakan. Kebiasaan tersebut akan membuat anak menjadi individualis dan tidak terbiasa dengan lingkungan yang memiliki berbagai macam sikap.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Oktober 2023 didapatkan data tiga TK di Kelurahan Sumpiuh yaitu TK yaitu TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Sumpiuh dengan jumlah 65 siswa, TK Kemala Bhayangkari 12 Sumpiuh dengan jumlah 48 siswa, dan TK Pertiwi Sumpiuh dengan jumlah 24 siswa. Total siswa yaitu 137 anak dengan rentang usia 4-6 tahun. Hasil wawancara dengan 10 orang tua, 80% orang tua mengatakan pernah mendapati perilaku *temper tantrum* pada anaknya. Perilaku tantrum yang biasa terjadi yaitu berteriak, menjerit, merengek, menangis, menghentakkan kaki, memukul, dan melempar barang. Setelah dilakukan wawancara mengenai penyebab *temper tantrum* pada anak, didapatkan hasil bahwa pola asuh orang tua sering menjadi alasan anak tantrum seperti orang tua yang sering memanjakan anaknya dengan menuruti seluruh kemauan anak.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia prasekolah.

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden
- b. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada anak usia prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh.

- c. Mengidentifikasi perilaku *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *temper tantrum* pada anak prasekolah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan terutama bagi peneliti lain mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *temper tantrum* pada anak prasekolah

b. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang sesuai untuk anak usia prasekolah

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber bacaan dan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Henny Vidia Effendy dan Surya Mustika Sari (2022)	Efektivitas Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian <i>Temper Tantrum</i> pada Anak Usia 3-4 Tahun	Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan metode <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menggunakan pola asuh autoritatif dan sebagian besar (59,3%) memiliki anak yang <i>temper tantrum</i> rendah.	Persamaan penelitian ini ada pada variabel dependen, variabel independen, dan metode penelitian. Sedangkan perbedaan terdapat pada subjek penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
			Ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian <i>temper tantrum</i> pada anak usia 3-4 tahun.	(sampel, populasi, dan lokasi penelitian).
Astuti Ardi Putri (2021)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tantrum pada Anak di TK Bunda Dharmasraya	Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Dari hasil uji chi square dengan nilai signifikan di dapat kesimpulan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan (p-value =0,001), sikap (p-value =0,015) dan pola asuh orang tua (p-value =0,001) terhadap perilaku tantrum pada anak di TK Bunda Kabupaten Dharmasraya.	Persamaan penelitian ini ada pada variabel dependennya. Sedangkan perbedaan terdapat pada subjek penelitian (sampel, populasi, dan lokasi penelitian), metode penelitian yaitu menggunakan desain korelasional kuantitatif, dan variabel independennya yaitu pola asuh orang tua.
Rifdatul, Badruli Martati, Aristiana Prihatining Rahayu (2021)	Analisis Penyebab <i>Temper Tantrum</i> pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 52 Surabaya	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengambilan sampel dengan teknik <i>purposive sampling</i> .	Penyebab <i>temper tantrum</i> pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 52 Surabaya yaitu kesalahan pola asuh orangtua atau konflik orang tua. Anak yang sering dimanja, anak akan berpikir bahwa semua yang diinginkan akan dituruti dan tidak dapat menerima penolakan. Kebiasaan tersebut akan membuat anak menjadi individualis dan tidak terbiasa dengan lingkungan yang memiliki berbagai macam sikap.	Persamaan penelitian ini ada pada topik yang diangkat yaitu mengenai <i>temper tantrum</i> . Sedangkan perbedaan terdapat pada subjek penelitian (sampel, populasi, dan lokasi penelitian) dan metode penelitian yaitu menggunakan desain korelasional kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .
Bani Salameh Ayman K., Malak Malakeh Z., Rasmieh M. Al-Amer, Omar S.H. Al Omari, Mamdouh El-Hneiti, Loai M.	<i>Assessment of Temper Tantrums Behaviour Among Preschool Children in Jordan</i>	Penelitian ini menggunakan desain korelasional deskriptif <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel menggunakan	Hasil penelitian didapatkan bahwa setengah dari anak-anak (49,8%) mengalami tantrum mingguan. Perilaku tantrum yang paling sering ditemukan adalah berteriak.).	Persamaan penelitian ini ada pada topik yang diangkat yaitu mengenai <i>temper tantrum</i> . Sedangkan perbedaan terdapat pada subjek

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Abu Sharour (2021)		teknik <i>non probability sampling</i> .	menjerit, dan menangis (masing-masing 99,1%). Alasan yang paling sering dilaporkan adalah karena anak menginginkan perhatian (87,3%). Konteks yang paling umum untuk tantrum adalah ketika anak berada di rumah dan ada tamu (90,1%). Strategi utama yang digunakan orang tua untuk mengatasi tantrum adalah dengan menyatakan konsekuensi dan mengabaikan perilaku tersebut (61,5%, 59,2%	penelitian (sampel, populasi, dan lokasi penelitian) dan desain penelitian yaitu menggunakan desain korelasional kuantitatif.
Basem Ahmed Ubaidi, Salah Selaibeekh, Amina Ahmed Busaibea, Amer Jebril Almarabbeh (2023)	<i>Relationship between Parenting Styles and Temper Tantrums of Bahraini Children aged 24-48 months old at Primary Care, Kingdom of Bahrain.</i>	Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif <i>cross sectional</i> dengan metode sampling <i>non probability convenience sampling</i> .	Hasil menunjukkan bahwa lebih dari separuh anak mengalami <i>temper tantrum</i> yang berlangsung > 30 menit, kurang dari sepertiga (31%) anak mengalami tantrum mingguan atau harian. Perilaku tantrum yang sering yaitu menangis, menjerit, berteriak. Penyebab yang paling sering adalah karena orang tua menolak permintaan anak terhadap barang atau aktivitas. Anak-anak paling sering mengalami tantrum di rumah atau mobil. Strategi orang tua untuk menghentikan tantrum anak adalah berbicara dengan tenang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh permisif berhubungan dengan frekuensi <i>temper tantrum</i> yang lebih tinggi dibandingkan pola asuh otoritatif.	Persamaan penelitian ini ada pada variabel dependen, variabel independen. Sedangkan perbedaan terdapat pada subjek penelitian (sampel, populasi, dan lokasi penelitian) dan metode penelitian yaitu menggunakan desain korelasional kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press.
- Affrida, E. N. (2017). Pola Asuh Anak Usia Pra Sekolah Bagi Ibu Dengan Peran Ganda. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3a), 72–77. www.kpai.go.id
- Al Ubaidi, B. A. A., Selaibeekh, N. S. J., Busaibea, A. A., & Almarabbeh, A. J. (2023). Relationship between Parenting Styles and Temper Tantrums of Bahraini Children aged 24-48 months old at Primary Care, Kingdom of Bahrain. *World Family Medicine Journal /Middle East Journal of Family Medicine*, 21(6). <https://doi.org/10.5742/mewfm.2023.95256123>
- Amelia, C. (2021). Relationship Between Parenting of Parents With Temper Tantrum in Children Ages 3-5 Years At Kanak-Kanak Park It Rabbani Batam Center 2017. *Bulan Oktober*, 1, 1–8.
- Amseke, F. V., Wulandari, R. W., Nasution, L. R., & Handayani, E. S. (2021). *Teori dan Aplikasi Psikologi Perkembangan* (Vol. 135, Issue 4). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Anak Usia Dini 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Effendy, H. V., & Sari, S. M. (2022). Efektifitas Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Journals of Ners Community*, 13(1), 18–26. <https://doi.org/10.55129/jnerscommunity.v13i1.1635>
- Fachruddin, M. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Temper Tantrum Pada Anak Prasekolah Di Tk Islam Al Azhar 34 Makassar*. 18.
- Fadhilah, H. asma, Aisyah, D. S., & Karyawati, L. (2021). Dampak Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 90–104. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i2.1323>
- Fadjarajani, S., Rosali, ely satiyasih, Patimah, S., Liriwati, fahrina yustiasari, Nasrullah, Sriekaningsih, A., Daengs, A., Pinem, robotmi jumpakita, Harini, H., Sudirman, A., Ramlan, Falimu, Safriadi, Nurdiyani, N., Lamangida, T., Butarbutar, M., Wati, ni made nopita, Rahmat, A., Citriadin, Y., Widiastuti, I., Efendi, Nugraha, M. S. (2020). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, a a gde satia, Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, dini silvi, Setyawati, I., Evi, T., Permana, silvester dian handy, & Sumartiningsih, maria susila. (2022). *Metodologi Penelitian*. CV.

Pena Persada.

- Fithriyah, I., Setiawati, Y., & Yuniar, S. (2019). *Mengatasi Temper Tantrum pada Anak Prasekolah*. Airlangga University Press.
- Fitriana, F., & Lanavia, S. (2019). Pengaruh Strategi Penanganan Anak Temper Tantrum Melalui Terapi Permainan Puzzle. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 236. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i2.1314>
- Fitriani, R., Rufaida, Z., & Safitri, C. A. (2023). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Temper Tantrum Pada Anak Di Ra Tarbiyatush Shiblyan Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto*.
- Hanura, A. F. R. D. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah (3-5tahun) di Paud Pelangi II desa kepel kec. kare kab. madiun. *Jurnal Keperawatan*, 2(3), 1–133.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M. P., Jumari Ustiawaty, S.Si., M. S., Evi Fatmi Utami, M.Farm., A., Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M. S., & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Vol. 53, Issue 9). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasan, M. (2013). *PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini* (Meichati Candra Dewi (ed.)). Jogjakarta Diva Press.
- Herlina, L., Kurniasih, U., Triwahyuni, N., Sutarna, A., Herlina, N., & Yunita, I. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Pra Sekolah di Paud Nurul Islam Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2674–2681.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Hockenberry, M., Wilson, D., & Rodgers, C. C. (2017). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing* (10th ed.). Elsevier.
- Indriawan, I., & Wijoyo, H. (2020). Pendidikan Anak Pra Sekolah. In <https://medium.com/>. Pena Persada. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Irianti, B. (2019). Knowledge Relationships Mother With Temper Tantrum Behavior In Children In Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru 2019. *Journal Of Nursing And Midwiferydwifery*, 2(1), 139–143.
- Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Perdana Publishing.
- Khadijah, & Armanila. (2017). *Permasalahan Anak Usia Dini*. PERDANA PUBLISHING. http://repository.uinsu.ac.id/8462/1/permasalahan_AUDok.pdf
- Kliegman, R. M. M. K. J. (2019). *Nelson Essentials of Pediatrics* (8th ed.). Elsevier.

<https://doi.org/10.1136/adc.65.10.1186>

- Kurniawati, L., & Utama, A. A. (2023). Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Dini di TK ABA Sumbawa. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 374–378. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5311>
- Maidartati, Tania, M., & Zuhra, A. A. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun) di TK Islam Taman Firdaus. *Jurnal Keperawatan BSI*, 11(2), 67–76.
- Maimun. (2017). *Psikologi Pengasuhan: Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu*. Sanabil.
- Mardhatillah, M., Wardiati, W., & Agustina, A. (2022). Determinan Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah Di Desa Gegerung Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 2, 82–92. <https://doi.org/10.51178/jhms.v2i1.1015>
- Mardhiyah, R., Martati, B., & Rahayu, A. P. (2021). Analisa Penyebab Temper Tantrum Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 52 Surabaya. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 36–49. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/view/6244/3619%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/view/6244>
- Miftakhuddin, & Harianto, R. (2020). *Anakku, Belahan Jiwaku: Pola asuh yang tepat untuk membentuk psikis anak*. CV Jejak.
- Mil, S., & Setia Ningsih, A. (2023). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Agresif Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 219–225. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.500>
- Nurlaila, Utami, W., & Cahyani, T. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Leutikaprio.
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience Human Development, Fourteenth Edition* (Vol. 14, Issue 4). McGraw-Hill Education.
- Permendikbud. (2021). Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021. *Permendikbud*, 1–25.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Putri, astuti ardi. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tantrum Pada Anak Di Tk Bunda Dharmasraya. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2041–2048.
- Rakimahwati, & Husna, A. (2023). The Causes and Efforts of Parents to Overcoming Tantrums in Early Childhood. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(2), 301–309. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i2.53337>
- Republik Indonesia. (2021). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang

- Perkawinan. *Journal Presumption of Law*, 3(2), 160–180.
- Reswari, A., Iftitah, S. L., Lestaringrum, A., & Pangastuti, R. (2022). *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak*. Azka Pustaka.
- Rodia Afriza, Athalla Fallah Navra, & Idzhari Rahman. (2023). Gambaran Pola Asuh Ibu Karir dan Ibu Rumah Tangga di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 212–229. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i2.2047>
- Rusherina, R., & Maulani, M. (2022). Decreasing the Incidence of Temper Tantrums in Preschool Age Children by Using the Right Parenting. *JONAH: Journal of Nursing and Homecare*, 1(1).
- Sadita, A. A., & Sa'adah, N. (2023). Temper Tantrum Behavior in Early Childhood as Communication with Parents. *Journal of Insan Mulia Education*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.59923/joinme.v1i2.7>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Salameh, A. K. B., Malak, M. Z., Al-Amer, R. M., Al Omari, O. S. H., El-Hneiti, M., & Abu Sharour, L. M. (2021). Assessment of Temper Tantrums Behaviour Among Preschool Children in Jordan. *Journal of Pediatric Nursing*, 59, e106–e111. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2021.02.008>
- Santrock, J. W. (2018). *A Topical Approach to Life-Span Development, Ninth Edition*. McGraw-Hill Education.
- Santy, W. H., & Irtanti, T. A. (2018). Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Temper Tantrum Pada Anak Usia 2-4 Tahun Di Paud Darun Najah Desa Gading, Jatirejo, Mojokerto. *Journal of Health Sciences*, 7(1). <https://doi.org/10.33086/jhs.v7i1.490>
- Sari, E., Rusana, & Ariani, I. (2019). *Faktor Pekerjaan, Pola Asuh dan Komunikasi Orang Tua terhadap Temper Tantrum Anak Usia Prasekolah*.
- Shoppia, T., Ichsan, I., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pola Asuh Pendidikan Anak Usia Dini Di RA ARROFROF. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.29240/zuriah.v3i1.4679>
- Siallagan, A., Ginting, F., & Simamora, N. (2022). The relationship of parent parenting patterns with temper tantrum behavior in pre-school age children in tualang Village, Kec . Siempat Nempu Hulu Kab . from Sidikalang in 2021. *Jurnal Eduhealt*, 13(01), 323–329. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/view/445>
- Silviana, E. (2023). *Kenali Jenis Tantrum pada Anak dan Cara Mengatasinya*. Siloam Hospitals. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/mengenal-jenis-tantrum-pada-anak-dan-solusi-mengatasinya>
- Sisterhen, L. L., & Ann, P. (2023). *Temper Tantrums*. StatPearls.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK544286/>

- Sofiyana, M. S., Sukhoiri, Aswan, N., Munthe, B., W, L. A., Jannah, R., Juhara, S., SK, T., Laga, Eunike adonia, Sinaga, juli antasari B., Suparman, A. R., Suaidah, I., Fitrisari, N., & Herman. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Subagia, I. N. (2021). Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak. In *Bali: NILACAKRA*. [http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB II agra.pdf](http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB%20II%20agra.pdf)
- Surahman, B. (2021). Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. In *CV. Zigie Utama*.
- Suryana, D., & Wahyudin, N. (2014). *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Universitas Terbuka.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Press. www.ahlimediapress.com
- Tadjuddin, N. (2014). *Meneropong Perkembangan AUD Perspektif Al-Qur'an*. Herya Media.
- Thahir, A. (2022). *Psikologi Perkembangan*. Pustaka Referensi.
- Trianingsih, U. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Pada Usia Pra Sekolah Di Tk Muliya Kecamatan Krembangan Surabaya. *Jurnal Kesehatan*, 1–19.
- United Nations. (2022). *World Population Prospects 2022* (Issue 9). United Nations Publication. [www.un.org/development/ desa/pd/](http://www.un.org/development/desa/pd/).
- Utami, R. B., Dani, O. M. R., & Suhudi, M. (2022). Analisis Pola Asuh Ibu Dengan Temper Tantrum Pada Anak Prasekolah Di Kelompok Bermain Dharma Wanita Desa Sukorejo Kecamatan Rejoso Kab Nganjuk. *Edu Masda Journal*, 6(1), 46. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v6i1.152>
- Van Den Akker, A. L., Hoffenaar, P., & Overbeek, G. (2022). Temper Tantrums in Toddlers and Preschoolers: Longitudinal Associations with Adjustment Problems. *Journal of Developmental and Behavioral Pediatrics*, 43(7), 409–417. <https://doi.org/10.1097/DBP.0000000000001071>
- Wahyuni, S. E., & Meilita, Z. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Emosional Anak Usia Prsekolah (4 -6 Tahun) Di Tk Negeri Penggilingan Jakarta Timur. *Afiat*, 9(2), 59–73. <https://doi.org/10.34005/afiat.v9i2.3463>
- Watiningsih, A. P., Rismayanti, I. D. A., Sriastiyani, N. N., Studi, P., Keperawatan, I., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Toddler Di Desa Kalibukbuk (The relationship between parenting style and temper tantrum behavior at toddler age children in the Kalibukbuk Village) Usia Toddler Di*

Desa Kalibuk. 3(2), 175–180.

- Wedyanthi, N. M. W., Ariyani, N. W., Gusti, N., Sriasih, K., Cintari, L., & Suarniti, N. W. (2023). *INTERNASIONAL CONFERENCE ON The Relationship between Parenting Patterns and The Incident of Temper Tantrum in Artha Kumara Preschool Jembrana. 1, 210–223.*
- Widyastuti, A. (2019). *77 Permasalahan Anak dan Cara Mengatasinya*. PT Elex Media Komputindo.
- Windarti, N. A., Chasanah, N., & Purwanto, F. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Temper Tantrum pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan, 1(3)*.
- Wondal, R., Taib, B., & Ahmad, K. N. H. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Orientasi Pola Asuh Anak Kelompok B Tk Soraika Saramaake Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud, 3(4), 64–73.*
- Wulandari, M. O., Susari, H. D., & Anwar, R. N. (2022). Tantrum Behavior of Children Aged 3-7 Years Viewed from Parental Parenting. *Child Education Journal, 4(1), 25–37*. <https://doi.org/10.33086/cej.v4i1.2431>
- Yiw'Wiyouf, R. M. S., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2017). Hubungan Pola Komunikasi Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Islamic Center Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT, 5(1), 110265.*
- Yulia, R., Suryana, D., & Safrizal, S. (2021). Manipulatif Tantrum: Strategi untuk Mewujudkan Keinginan Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 6(1), 1–10*. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.61-01>
- Zakiah, & Nasution, N. (2024). The Relationship Between Parenting Parents to Temper Tantrum in Pre-School. *Journal of Midwifery and Nursing, 6(1), 1–6.*



Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 576.1/IV.3.LPPM/A/X/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 12 Oktober 2023

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumpiuh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nadia Puspayana
NIM : A12020077
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumpiuh
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep



TAMAN KANAK-KANAK
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SUMPIUH
Alamat : Jl. Nusawungu No. 14E RT. 02 RW. 01 Kelurahan
Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas 53195

No : 029/ TK.Aisy.Sph/ XI/ 2023

Sumpiuh, 16 Oktober 2023

Hal : Balasan Pemberian ijin

Lampiran : -

Kepada

Yth.Kepala LPPM

Universitas Muhammadiyah Gombong

Assalamualaikum Wr Wb.

Teriring doa semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT.

Menindak lanjuti surat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Gombong. Perihal pelaksanaan penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong. Kami memberikan Ijin Kepada :

Nama : Nadia Puspayana

NIM : A12020077

Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh orang tua dengan perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumpiuh.

Kami memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumpiuh.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb.

Kepala
TK Aisyiyah Bustanul Sumpiuh

Dini Ariyati, S.Pd.AUD



Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 260.5/II.3.AU/PN/IV/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 04 April 2024

Kepada :
Yth. Kepala TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Sumpiuh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nadia Puspayana
NIM : A12020077
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep



No : 261.5/IL.3.AU/PN/IV/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 04 April 2024

Kepada :
Yth. Kepala TK Kemala Bhayangkari 12 Sumpiuh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nadia Puspayana
NIM : A12020077
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amrika Dwi Asti, M.Kep



No : 262.5/IL.3.AU/PN/IV/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 04 April 2024

Kepada :
Yth. Kepala TK Pertiwi Sumpiuh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nadia Puspayana

NIM : A12020077

Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh

Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amrika Dwi Asti, M.Kep



**TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SUMPIUH
KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS**

Alamat : Jl. Nusawungu No. 14E Sumpiuh Kel. Sumpiuh Kec. Sumpiuh
Kabupaten Banyumas 53195

Sumpiuh, 4 April 2024

No : 18/TK.Aisy.Sph/IV/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah
Gombong

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Menindak lanjuti surat Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM UNIMUGO nomor 260.5/II.3.AU/PN/IV/2024 Tanggal 4 April 2024 Perihal Permohonan Ijin Penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Nadia Puspayana
NIM : A12020077
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia Prasekolah di TK Kelurahan Sumpiuh.
Keperluan : Ijin Penelitian

Pada prinsipnya kami menerima permohonan ijin penelitian tersebut di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumpiuh.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepala TK
Aisyiyah Bustanul Athfal Sumpiuh



Dini Ariyati, S.Pd.AUD



YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI CABANG KOTA BANYUMAS
TK KEMALA BHAYANGKARI 12
KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS
Alamat : Jl. Kawedanan No. 2 Sumpiuh, Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas 53195

Nomor : B/ 08 / V /2024/Pendd
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Balasan Surat

Sumpiuh, 23 April 2024

Kepada :
Yth. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Gombong
Jln. Yos Sudarso No.461
Gombong 54412

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gombong nomor : 261.5/II.3.AU/PN/IV/2024 tanggal 04 April 2024 tentang permohonan ijin penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang bernama Saudara Nadia Puspayana dengan Judul Penelitian (Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh), dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan/memberikan izin untuk memenuhi permohonan tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat kami,

Kepala TK Kemala Bhayangkari 12
Sumpiuh

BUJI WINARNI
NIP. 196610151989032003



**YAYASAN DIAN DHARMA
TK PERTIWI SUMPIUH**

NSS: 002.03.02.07.009 NPSN: 69776704

Jl. Jatilarangan RT 04 RW 03 Kel. Sumpiuh Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas
Kode Pos : 53195 Telp. / HP. 085869907676

Sumpiuh, 23 April 2024

Nomor : 421.1/ 16 /TK.P.SPH/IV/2024
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Balasan Surat

Kepada :
Yth. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Gombong
Jl. Yos Sudarso No. 461
Gombong 54412

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gombong nomor : 261.5/II.3.AU/PN/IV/2024 tanggal 04 April 2024 tentang permohonan ijin penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang bernama Saudara Nadia Puspayana dengan judul Penelitian (Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh), dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan/memberikan izin untuk memenuhi permohonan tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,
Kepada TK Pertiwi Sumpiuh


Setyowati Ma. Pd.TK
19760204 200801 2 015



Lampiran 4 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
*DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION*
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 11113000852

Nomor : 063.6/II.3.AU/F/KEPK/III/2024



Peneliti
Researcher

: Nadia Puspayana

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERILAKU TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TK SE-KELURAHAN SUMPIUH"

"THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENT'S
PARENTING STYLE AND TEMPER TANTRUM
BEHAVIOR IN PRESCHOOL-AGE CHILDREN IN
KINDERGARTENS IN SUMPIUH VILLAGE"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

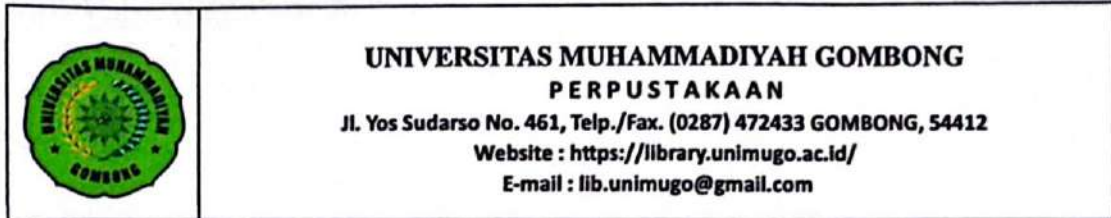
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Maret 2024 sampai dengan tanggal 24 Juni 2024

This declaration of ethics applies during the period March 24, 2024 until June 24, 2024

March 24, 2024
Professor and Chairperson,

Ning Iswati, M.Kep



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku *Temper Tantrum* pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh
Nama : Nadia Puspayana
NIM : A12020077
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 28%

Gombong, 1 Juli 2024

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(...Desy. Setijawati, M.A.:... ..)



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 6 Instrumen Penelitian

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Puspayana

NIM : A12020077

Alamat : Sumpiuh, RT 04/01, Sumpiuh, Banyumas

No. HP : 0895392607476

Merupakan mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku *Temper Tantrum* pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh”.

Dengan ini saya memohon kesediannya untuk menjadi responden secara sukarela. Apabila Bapak/Ibu menyetujui untuk menjadi responden, maka responden diwajibkan menandatangani lembar persetujuan yang telah dilampirkan. Apabila dikemudian hari responden ingin berhenti saat penelitian sedang berlangsung, maka tidak ada penolakan dan ancaman bagi responden.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden. Kerahasiaan semua data pribadi responden akan dijaga dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian saja.

Sumpiuh,2024

Peneliti

(Nadia Puspayana)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin : L/P

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku *Temper Tantrum* pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh” yang diteliti oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Nadia Puspayana

NIM : A12020077

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif dan merugikan bagi saya dan keluarga saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah sebenar-benarnya karena penelitian ini dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Apabila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak mundur dari penelitian ini dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

....., 2024

Responden

(.....)

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :			
Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku <i>Temper Tantrum</i> pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh			
Saya (Nama Lengkap) :			
<ul style="list-style-type: none"> ● Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. ● Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. ● Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima ● Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian ● Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan 			
Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan Saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	
<p>Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.</p>			
Nama dan Tanda tangan Peneliti	Nadia Puspayana	Tanggal No HP	0895392607476

KUESIONER PENELITIAN

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku *Temper Tantrum* pada Anak Usia Prasekolah di TK Se-Kelurahan Sumpiuh

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

A. KARAKTERISTIK ORANGTUA

Berilah tanda \checkmark pada kotak yang sudah tersedia di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Nama Inisial Orang Tua :

2. Usia Ibu :

3. Pendidikan Ibu :

4. Status Kerja Ibu :

Tidak sekolah/tidak tamat SD

SD

SMP

SMA

Perguruan Tinggi

Tidak bekerja/ IRT

Bekerja

B. KARAKTERISTIK ANAK

Berilah tanda \checkmark pada kotak yang sudah tersedia di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Nama Inisial Anak :

2. Jenis Kelamin Anak :

3. Usia Anak :

4 Tahun

5 tahun

6 tahun

C. KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA (PSDQ)

Berilah tanda \surd pada pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Terdapat lima pilihan jawaban, yaitu:

Tidak pernah (TP) = bila tidak pernah melakukan tindakan

Jarang (JR) = bila beberapa kali melakukan tindakan

Kadang-Kadang (KD) = frekuensi melakukan dan tidak melakukan sama

Sering (SR) = bila sebagian waktu melakukan tindakan

Selalu (SL) = bila selalu melakukan tindakan

No	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
1	Saya bertanggung jawab atas perasaan dan kebutuhan anak saya					
2	Saya menggunakan hukuman fisik sebagai cara untuk mendisiplinkan anak saya					
3	Saya mempertimbangkan keinginan anak lebih dulu sebelum memintanya melakukannya					
4	Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya menjawab karena saya yang menyuruh, atau saya adalah orang tuanya dan hal itu yang saya inginkan					
5	Saya menjelaskan pada anak bagaimana perasaan saya tentang perilakunya yang baik dan yang buruk					
6	Saya memukul anak ketika anak tidak mematuhi aturan					
7	Saya meyakinkan anak untuk berbicara mengenai perasaan dan masalah masalahnya					
8	Saya merasa kesusahan dalam mendisiplinkan anak					
9	Saya meyakinkan anak untuk menyatakan perasaannya dengan bebas, meskipun dia tidak setuju dengan saya					
10	Saya memberikan hukuman pada anak berupa larangan melakukan haknya dengan sedikit penjelasan (misal dilarang menonton tv, bermain dengan teman atau bermain game)					
11	Saya memberikan alasan mengapa aturan harus ditaati pada anak					
12	Saya memberikan kenyamanan dan pengertian ketika anak marah					
13	Saya memberikan kenyamanan dan pengertian ketika anak marah					
14	Saya memberikan pujian pada anak ketika melakukan kebaikan					
15	Saya membiarkan anak melakukan sesuatu yang dapat membahayakan dirinya					

No	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
16	Ketika saya sangat marah, saya melampiaskan kepada anak					
17	Saya lebih sering menggunakan ancaman sebagai bentuk hukuman					
18	Saya mempertimbangkan pilihan anak dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misal liburan bersama)					
19	Saya menghukum anak ketika tidak patuh dengan tidak emosi dan tetap memberikan kenyamanan					
20	Saya menggunakan ancaman untuk menghukum anak dan tidak benar-benar melakukannya					
21	Saya menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkan					
22	Saya mengizinkan anak untuk terlibat dalam membuat peraturan keluarga					
23	Saya memarahi dan mengkritik anak supaya dia memperbaiki kelakukannya					
24	Saya memanjakan anak					
25	Saya memberikan alasan/penjelasan lebih dulu pada anak mengapa peraturan harus ditaati					
26	Saya menggunakan ancaman sebagai bentuk hukuman dengan sedikit atau tanpa pertimbangan					
27	Saya meluangkan waktu dengan suasana hangat dan akrab dengan anak					
28	Saya menghukum anak dengan mengurung anak sendirian dengan tidak memberikan penjelasan/sedikit penjelasan					
29	Saya membantu anak untuk memahami dampak dan konsekuensi dari perilakunya dengan cara mengajak anak untuk membicarakan tentang akibat dari tindakannya sendiri					
30	Secara terang-terangan saya memarahi atau mengkritik anak bila perilaku anak tidak sesuai dengan yang saya harapkan					
31	Saya menjelaskan konsekuensi dari perilaku yang dilakukan anak					
32	Saya menampar anak ketika tidak suka dengan apa yang dilakukannya atau dikatakannya					

(Trianingsih, 2020).

D. KUESIONER *TEMPER TANTRUM*

Berilah tanda \surd pada pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Terdapat empat pilihan jawaban, yaitu:

Sangat sering (SS) = bila melakukan tindakan setiap hari lebih dari 1 kali

Sering (S) = bila melakukan tindakan hampir setiap hari

Jarang (J) = bila tidak melakukan tindakan setiap hari misal seminggu sekali

Tidak pernah (TP) = bila tidak pernah melakukan tindakan

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Anak saya menghentakkan kaki sampai bergulingguling di lantai saat mengamuk				
2	Walau sedang marah dan kesal, anak saya tetap diam				
3	Anak saya memukul temannya jika diganggu				
4	Anak saya diam saja ketika mainannya direbut oleh temannya				
5	Jika anak saya sedang kesal, ia akan memukul-mukul tangan sendiri saat kesal				
6	Anak saya tiba-tiba membentur- benturkan kepalanya sendiri saat kesal				
7	Anak saya akan menendang- nendang barang disekitarnya ketika sedang marah				
8	Ketika dilarang menonton kartun kesukannya, anak saya langsung masuk kamar dengan membanting pintu kamarnya				
9	Ketika keinginannya belum terpenuhi, anak saya bisa menerima				
10	Anak saya melempar mainannya ketika dia merasa bosan				
11	Saat anak saya bosan bermain, maka ia akan mengalihkan perhatian ke hal-hal lain				
12	Dimanapun tempatnya, anak saya menangis dengan keras ketika sedang marah				
13	Anak saya menangis dengan keras ketika ia dilarang bermain				
14	Bila menginginkan sesuatu, anak saya akan merengek hingga keinginannya terpenuhi				
15	Ketika menginginkan jajan, anak meminta tanpa merengek kepada saya				
16	Anak saya menjerit-jerit ketika sedang marah				
17	Ketika sedang berada di keramaian, anak saya bisa menjaga emosinya				
18	Anak saya memarahi teman yang merebut mainannya dengan kata-kata kotor (tidak pantas)				
19	Ketika mainannya direbut, anak saya mengalah dan berganti ke mainan lain				
20	Saat saya tegur, anak saya mengumpat dibelakang saya				

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
21	Anak saya menghentakkan kakinya saat merasa kecewa				
22	Anak saya termasuk anak yang pendiam, walaupun suasana hatinya sedang buruk				
23	Saya dipukul anak ketika melarangnya bermain				
24	Anak saya membenturkan kepalanya ke dinding ketika marah				
25	Saya akan ditendang anak ketika ia sedang kesal				
26	Anak saya membanting pintu ketika keinginannya ditolak				
27	Saat jengkel, anak saya melemparkan barang yang ada didekatnya				
28	Anak saya bisa menjaga mainannya supaya tidak cepat rusak				
29	Ketika sedang menangis, anak saya sulit untuk didiamkan kembali				
30	Saya senang mengajak anak saya pergi, karena ia anak yang patuh				
31	Anak saya merengek terus menerus ketika keinginannya tidak terpenuhi				
32	Ketika berbelanja anak berteriak/menjerit jika saya menolak membelikan mainan				
33	Ketika dijahili temannya, anak saya memilih untuk menghindar				

(Hanura, 2017).

DAFTAR HADIR RESPONDEN PENELITIAN

Hari, Tanggal :

Tempat :

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.		1.	
2.			2.
3.		3.	
4.			4.
5.		5.	
6.			6.
7.		7.	
8.			8.
9.		9.	
10.			10.
11.		11.	
12.			12.
13.		13.	
14.			14.
15.		15.	
16.			16.
17.		17.	
18.			18.
19.		19.	
20.			20.
21.		21.	
22.			22.
23.		23.	
24.			24.
25.		25.	

Lampiran 7 Hasil Analisa Data

ANALISA UNIVARIAT DAN ANALISA BIVARIAT
 HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK SE-KELURAHAN
 SUMPIUH

1. Analisa Univariat

Usia Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 29 tahun	13	15.1	15.1	15.1
	30 - 39 tahun	49	57.0	57.0	72.1
	40 - 49 tahun	22	25.6	25.6	97.7
	50 - 59 tahun	2	2.3	2.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Pendidikan Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	9	10.5	10.5	10.5
	SMP	18	20.9	20.9	31.4
	SMA	44	51.2	51.2	82.6
	PT	15	17.4	17.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Status Kerja Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	53	61.6	61.6	61.6
	Bekerja	33	38.4	38.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Anak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	48	55.8	55.8	55.8
	Perempuan	38	44.2	44.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Usia Anak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 tahun	3	3.5	3.5	3.5
	5 tahun	23	26.7	26.7	30.2
	6 tahun	60	69.8	69.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Pola Asuh					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Demokratis	73	84.9	84.9	84.9
	Otoriter	7	8.1	8.1	93.0
	Permisif	6	7.0	7.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Temper Tantrum					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	58	67.4	67.4	67.4
	Sedang	28	32.6	32.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

2. Analisa Bivariat

Correlations					
			Pola Asuh	Temper Tantrum	
Spearman's rho	Pola Asuh	Correlation Coefficient	1.000	.263*	
		Sig. (2-tailed)	.	.014	
		N	86	86	
	Temper Tantrum	Correlation Coefficient	.263*	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.014	.	
		N	86	86	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pola Asuh * Temper Tantrum Crosstabulation					
			Temper Tantrum		Total
			Rendah	Sedang	
Pola Asuh	Demokratis	Count	53	20	73
		Expected Count	49.2	23.8	73.0
		% within Pola Asuh	72.6%	27.4%	100.0%
		% within Temper Tantrum	91.4%	71.4%	84.9%
		% of Total	61.6%	23.3%	84.9%
	Otoriter	Count	3	4	7
		Expected Count	4.7	2.3	7.0
		% within Pola Asuh	42.9%	57.1%	100.0%
		% within Temper Tantrum	5.2%	14.3%	8.1%
		% of Total	3.5%	4.7%	8.1%
	Permisif	Count	2	4	6
		Expected Count	4.0	2.0	6.0
		% within Pola Asuh	33.3%	66.7%	100.0%
		% within Temper Tantrum	3.4%	14.3%	7.0%
		% of Total	2.3%	4.7%	7.0%
Total	Count	58	28	86	
	Expected Count	58.0	28.0	86.0	
	% within Pola Asuh	67.4%	32.6%	100.0%	
	% within Temper Tantrum	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	67.4%	32.6%	100.0%	

Usia Orang Tua * Pola Asuh Crosstabulation							
			Pola Asuh			Total	
			Demokratis	Otoriter	Permisif		
Usia Orang Tua	20 - 29 tahun	Count	12	0	1	13	
		% within Usia Orang Tua	92.3%	0.0%	7.7%	100.0%	
	30 - 39 tahun	Count	41	4	4	49	
		% within Usia Orang Tua	83.7%	8.2%	8.2%	100.0%	
	40 - 49 tahun	Count	18	3	1	22	
		% within Usia Orang Tua	81.8%	13.6%	4.5%	100.0%	
	50 - 59 tahun	Count	2	0	0	2	
		% within Usia Orang Tua	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%	
	Total	Count		73	7	6	86
		% within Usia Orang Tua		84.9%	8.1%	7.0%	100.0%

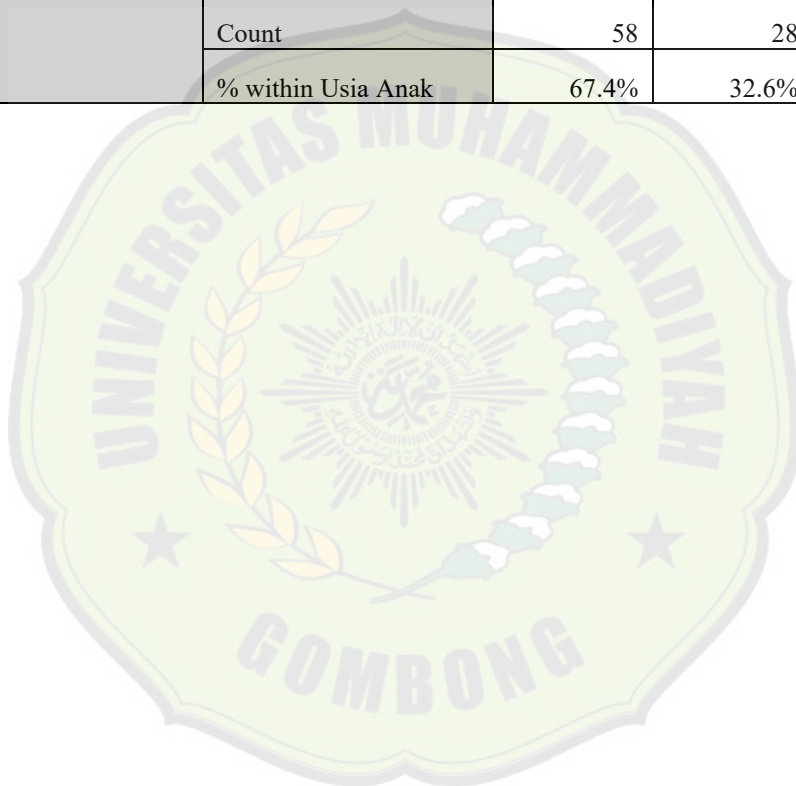
Pendidikan Orang Tua * Pola Asuh Crosstabulation						
			Pola Asuh			Total
			Demokratis	Otoriter	Permisif	
Pendidikan Orang Tua	SD	Count	6	2	1	9
		% within Pendidikan Orang Tua	66.7%	22.2%	11.1%	100.0%
	SMP	Count	16	1	1	18
		% within Pendidikan Orang Tua	88.9%	5.6%	5.6%	100.0%
	SMA	Count	38	3	3	44
		% within Pendidikan Orang Tua	86.4%	6.8%	6.8%	100.0%

	PT	Count	13	1	1	15
		% within Pendidikan Orang Tua	86.7%	6.7%	6.7%	100.0%
Total		Count	73	7	6	86
		% within Pendidikan Orang Tua	84.9%	8.1%	7.0%	100.0%

Status Kerja Orang Tua * Pola Asuh Crosstabulation						
			Pola Asuh			Total
			Demokratis	Otoriter	Permisif	
Status Kerja Orang Tua	Tidak Bekerja	Count	45	5	3	53
		% within Status Kerja Orang Tua	84.9%	9.4%	5.7%	100.0%
	Bekerja	Count	28	2	3	33
		% within Status Kerja Orang Tua	84.8%	6.1%	9.1%	100.0%
Total		Count	73	7	6	86
		% within Status Kerja Orang Tua	84.9%	8.1%	7.0%	100.0%

Jenis Kelamin Anak * Temper Tantrum Crosstabulation					
			Temper Tantrum		Total
			Rendah	Sedang	
Jenis Kelamin Anak	Laki-Laki	Count	28	20	48
		% within Jenis Kelamin Anak	58.3%	41.7%	100.0%
	Perempuan	Count	30	8	38
		% within Jenis Kelamin Anak	78.9%	21.1%	100.0%
Total		Count	58	28	86
		% within Jenis Kelamin Anak	67.4%	32.6%	100.0%

Usia Anak * Temper Tantrum Crosstabulation					
			Temper Tantrum		Total
			Rendah	Sedang	
Usia Anak	4 tahun	Count	2	1	3
		% within Usia Anak	66.7%	33.3%	100.0%
	5 tahun	Count	15	8	23
		% within Usia Anak	65.2%	34.8%	100.0%
	6 tahun	Count	41	19	60
		% within Usia Anak	68.3%	31.7%	100.0%
Total		Count	58	28	86
		% within Usia Anak	67.4%	32.6%	100.0%



Lampiran 8 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Nadia Puspayana
 NIM : A12020077
 Pembimbing : Rina Saraswati, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
4 Oktober 2023	Menentukan topik	P.
12 Oktober 2023	Menentukan judul	P.
20 Oktober 2023	BAB I	P.
31 Oktober 2023	BAB II, revisi BAB I	P.
14 November 2023	Bab III, revisi BAB II	P.
24 November 2023	Revisi BAB III & Instrumen	P.
21-Desember 2023	Acc usian proposal	P.
4 Juni 2024	Bimbingan Bab IV & V → perbaiki	P.
11 Juni 2024	Perbaiki Bab IV & V.	P.
21 Juni 2024	Perbaiki abstrak	P.
27 Juni 2024	Acc usian hasil	P.

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)